

**Inovasi Produk Hijab Dengan Pewarnaan Alami Menggunakan
Teknik Ecoprint**

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Farihah Arifah

19423079

ACC Munaqasyah, 13/7/2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fitri Eka A.', is located to the right of the author's name.

Fitri Eka A.

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farihah Arifah
NIM : 19423079
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul tugas akhir : **Inovasi Produk Hijab Dengan Pewarnaan Alami Menggunakan Teknik Ecoprint**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Juli 2023



Farihah Arifah

NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Juli 2023

22 Dzulhijjah 1444 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 413/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 09 Maret 2023 M, 17 Sya'ban 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Farihah Arifah
Nomor Induk Mahasiswa	: 19423079
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul Skripsi	: Inovasi Produk Hijab Dengan Pewarnaan Alami Menggunakan Teknik Ecoprint

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Perintisan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Fitri Eka Aliyanti, SHI., M.A.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farihah Arifah
NIM : 19423079
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : “Inovasi Produk Hijab Dengan Pewarnaan Alami
Menggunakan Teknik Ecoprint”

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Perintisan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Fitri Eka Aliyanti, SHI., M.A.



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Inovasi Produk Hijab dengan Pewarnaan Alami Menggunakan Teknik Ecoprint
Disusun oleh : FARIHAH ARIFAH
Nomor Mahasiswa : 19423079

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Junaidi Safitri, SEI, MEI

Penguji I : Muhammad Iqbal, SEI, MSI

Penguji II : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

Pembimbing : Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA



Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Dekan,




Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Shalawat serta salam atas Rasulullah Muhammad SAW atas segala petunjuk kebaikan yang Beliau berikan kepada penulis dan penulis harapkan syafaatnya di hari pertanggungjawaban nanti. Melalui sebuah karya yang penulis susun dengan sebaik-baiknya dan penulis persembahkan karya kepada:

Ibunda penulis, Dwi Laili Rosliani, S.Pd. dan Ayahanda penulis, Deden Agus Partomo, S.Pd. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala doa yang senantiasa mengalir untuk penulis, atas seluruh cinta dan kasih penulis yang utuh, atas semua motivasi yang penuh, atas segala dukungan dan restu yang selalu turercurahkan, atas segala kebahagiaan yang tak pernah lelah diberikan serta atas pengorbanan dan jerih payah yang tiada habisnya. Juga terima kasih kepada kakak-kakak penulis, M. Haris Al-Farisi, Azizah, M. Fahmi, Fathiyah Afifah, Izzudin Afif, dan adik penulis, M. Fathan, yang telah memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terkhusus kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Selain itu, penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, yaitu Ibu Fitri Eka Aliyanti, SHI., M.A. yang sudah membantu dan memberikan usulan terhadap penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis hingga akhir sidang saat ini. Semoga penulis bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dosen dan nantinya menjadi suatu keberkahan yang mengalir kepada Bapak/Ibu semua.

Terimakasih kepada tim *support* dan teman kelompok yaitu Hanan Yuliana dan Nabila Khairunnisa Cahya Putri yang selama ini telah berjuang bersama-sama sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Terimakasih untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang sejauh ini dan berusaha melakukan yang terbaik demi orang - orang yang penulis cintai dan sayangi.

MOTTO

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

(Q. S Al-A'raf: 56)

ABSTRAK
INOVASI PRODUK HIJAB DENGAN PEWARNAAN ALAMI
MENGGUNAKAN TEKNIK ECOPRINT

FARIHAH ARIFAH
19423079

Fashion tren merupakan sesuatu yang terus berkembang dari waktu ke waktu, salah satunya tren hijab. Tren hijab di Indonesia tumbuh dengan pesat, sehingga menghadirkan peluang usaha *fashion* muslim yang menjanjikan. Disamping pesatnya perkembangan tersebut, industri *fashion* merupakan penyumbang polusi terbesar di dunia yang dapat merusak lingkungan. Bergerak dari beberapa fakta diatas, kami memilih untuk merintis bisnis hijab berbasis *sustainable* dengan inovasi yang kami lakukan. Sehingga tujuan Perintisan Bisnis ini adalah melakukan penjualan pada produk hijab dengan pewarnaan alami menggunakan teknik *ecoprint* guna mengurangi efek buruk bagi lingkungan. Perintisan bisnis dilaksanakan pada Bulan Februari 2023 sampai dengan Juni 2023. Penjualan dilakukan melalui sosial media Instagram, *marketplace* (Shopee), dan konsinyasi. Berdasarkan program kerja yang telah direncanakan, penulis melaporkan analisis keuangan sebelum pelaksanaan bisnis, laporan arus kas, laporan keuangan dan koordinasi dengan bidang produksi dan pemasaran terkait keuangan. Pada analisis sebelum pelaksanaan bisnis, didapatkan bahwa bisnis BHOOMY layak untuk dijalankan. Dari hasil akhir, didapatkan bahwa bisnis BHOOMY telah mencapai *Break Even Point* (BEP).

Kata Kunci: Perintisan bisnis; hijab *ecoprint*; *sustainable fashion*; keuangan

ABSTRAC
HIJAB PRODUCT INNOVATION WITH NATURAL DYEING USING
ECOPRINT TECHNIQUE

FARIHAH ARIFAH

19423079

Fashion trends, such as the hijab movement, are something that will continue to develop over time. In Indonesia, the hijab phenomenon is gaining momentum and there are promising business opportunities in Muslim fashion. Apart from rapid development, the fashion industry is the world's biggest source of pollution that can harm the environment. Moving on some of the facts above, we chose to start a sustainable hijab-based business with the innovations we did. In order to reduce the negative impact on the environment, the aim of this business start-up is to sell hijabs with natural dyes using ecoprint technology. The business start-up is carried out from February 2023 to June 2023. Sales are carried out through social media Instagram, marketplace (Shopee), and consignment. Based on the planned work program, the author reports financial analysis before business implementation, cash flow reports, financial reports and coordination with the fields of production and marketing related to finance. In the analysis before the business implementation, it was found that the BHOOMY business is feasible to run. From the final result, it was found that BHOOMY had reached the Break Even Point (BEP).

Keywords: *Business startup; hijab ecoprint; sustainable fashion; finance*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
 Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ـ	Dammah	u	u
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ ي...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi teladan penulis untuk terus bersemangat dalam menjalankan kebaikan, termasuk melakukan dan menulis Tugas Akhir Perintisan Bisnis dengan judul ‘Inovasi Produk Hijab Dengan Pewarnaan Alami Menggunakan Teknik Ecoprint’.

Penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibunda Dwi Laili Rosliani, S.Pd. dan Ayahanda Deden Agus Partomo, S.Pd. atas segala doa, semangat, dukungan, keringat, air mata, kasih, dan penulis yang tidak terhingga sehingga menjadi sumber semangat utama penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih kepada saudara kandung penulis, M. Haris Al-Farisi, Azizah, M. Fahmi, Fathiyah Afifah, Izzudin Afif, dan M. Fathan, yang telah setia menemani, memberi dukungan, dan membangunkan penulis saat tertidur dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia Beserta seluruh jajarannya dan rektor - rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Fitri Eka Aliyanti, SHI., M.A. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang telah memberikan dukungan, arahan,

masukkan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menjalani kewajiban mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.
7. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan penulis semangat, doa yang selalu dipanjatkan serta motivasi untuk kelancaran penyusunan Tugas akhir Perintisan Bisnis penulis.
8. Saudara kandung penulis yang selalu menyemangati dan menemani penulis dalam Menyusun Tugas Akhir Perintisan Bisnis.
9. Teman kelompok perintisan bisnis, Hanan Yuliana dan Nabila Khairunnisa Cahya Putri yang telah bekerjasama menyelesaikan Perintisan Bisnis. Mereka juga membantu penulis memberikan informasi terkait program kerja yang sedang penulis jalani.
10. Teruntuk teman-teman penulis, Hasna, Nurul, Carissa dan Nidaan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menjalankan tugas akhir perintisan bisnis.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal - hal yang kurang berkenan di hati, itu semata - mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Juli 2023



Farihah Arifah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PERITISAN BISNIS	7
A. Profil Bisnis	7
B. Pelaksanaan Bisnis	10
BAB III IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH	43
A. Identifikasi Masalah	43
B. Tinjauan Teoritis tentang Keuangan	44
C. Pemecahan Masalah Keuangan.....	47
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Program Kerja Setiap Bidang	9
Tabel 2. 2 Fixed Cost	10
Tabel 2. 3 Variable Cost.....	11
Tabel 2. 4 Biaya Penyusutan	13
Tabel 2. 5 Biaya Operasional	14
Tabel 2. 6 Biaya Investasi	15
Tabel 2. 7 Perhitungan Harga Jual.....	15
Tabel 2. 8 Break Even Point.....	18
Tabel 2. 9 Modal.....	20
Tabel 2. 10 Penjualan Bulan April	21
Tabel 2. 11 Penjualan Bulan Mei	23
Tabel 2. 12 Penjualan Bulan Juni	23
Tabel 2. 13 Pengeluaran Bulan Februari.....	24
Tabel 2. 14 Pengeluaran Bulan Maret.....	25
Tabel 2. 15 Pengeluaran Bulan April.....	25
Tabel 2. 16 Pengeluaran Bulan Mei.....	26
Tabel 2. 17 Pendapatan Bulan April.....	27
Tabel 2. 18 Pendapatan Bulan Mei.....	27
Tabel 2. 19 Pendapatan Bulan Juni.....	28
Tabel 2. 20 Laporan Laba Rugi Maret.....	29
Tabel 2. 21 Laporan Laba Rugi April.....	29
Tabel 2. 22 Laporan Laba Rugi Mei.....	30
Tabel 2. 23 Laporan Laba Rugi Juni.....	30
Tabel 2. 24 Neraca Bulan Februari.....	32
Tabel 2. 25 Neraca Bulan Maret.....	33
Tabel 2. 26 Neraca Bulan April.....	34
Tabel 2. 27 Neraca Bulan Mei.....	35
Tabel 2. 28 Neraca Bulan Juni	36
Tabel 2. 29 Peralatan.....	38
Tabel 2. 30 Bahan Baku	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survei via Instagram	3
Gambar 2. 1 Logo BHOOMY	8
Gambar 2. 2 Harga Promo Launching	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fashion merupakan cara berpakaian seseorang dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam acara khusus (Dewi & Muslichah, 2022). Senada dengan hal tersebut, menurut (Arsita & Sanjaya, 2021) *fashion* atau gaya busana telah menjadi bagian penting dari gaya, tren dan penampilan kehidupan sehari-hari. Dapat diartikan *fashion trend* adalah sesuatu yang terus berkembang dalam suatu masyarakat, sehingga dapat dimengerti gaya yang populer bulan ini bisa dikatakan out of date untuk beberapa bulan kemudian.

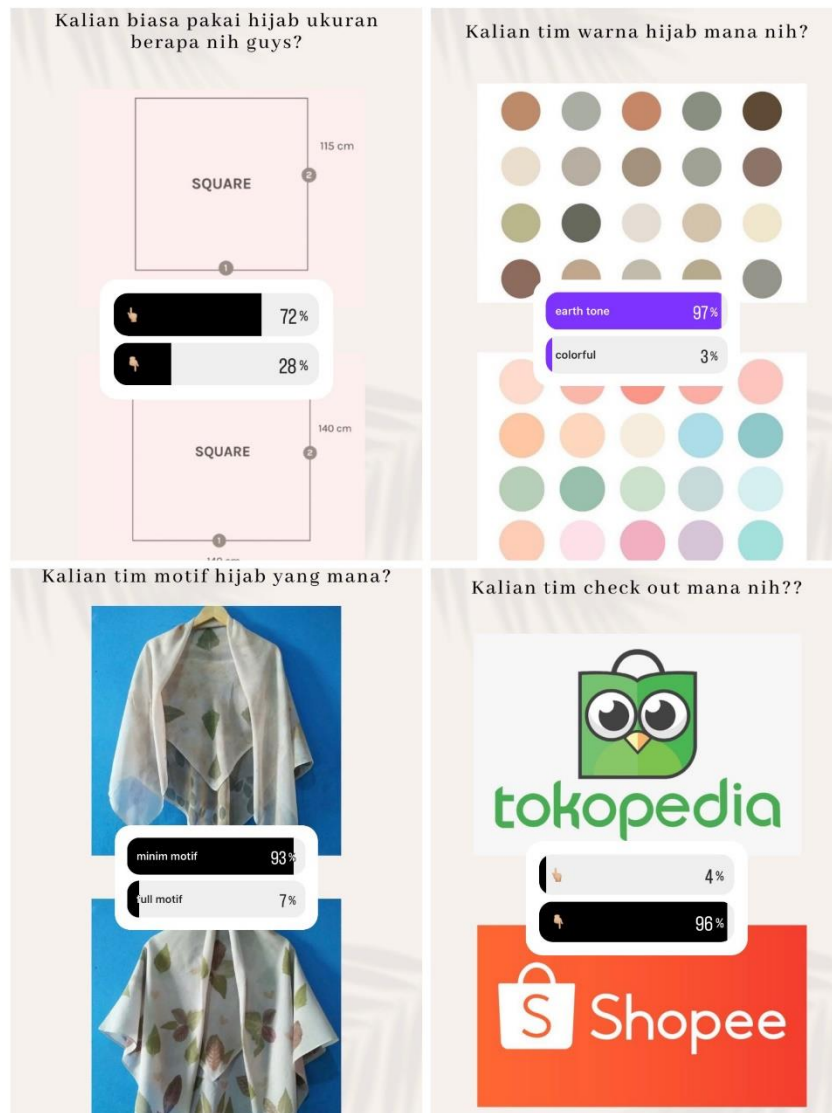
Fashion muslim di Indonesia mendapat perhatian besar pada beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data State of the Global Islamic Economy Report 2020/21, pada tahun 2020, Indonesia menempati urutan ke-5 dalam segmen konsumsi Halal *fashion* pada tahun 2020 dengan total konsumsi sebesar \$16 miliar. Tujuan utama dari *fashion* muslim adalah untuk menutup aurat (Ayatullah & Maika, 2022). Islam mengatur tata cara berpakaian sesuai dengan syariat, salah satunya mengatur tata cara berpakaian wanita muslim, dimana wanita muslim diwajibkan untuk menutup auratnya dengan hijab. Hijab merupakan tren *fashion* utama bagi wanita muslim karena hijab yang membedakan antara wanita muslim dan non-muslim. Saat ini, perkembangan tren gaya hijab *fashion* berkembang pesat di industri *fashion* muslim (Samsudin, et al., 2023). Pesatnya perkembangan tren hijab, sehingga menghadirkan peluang usaha *fashion* muslim yang menjanjikan di Indonesia.

Data Analisis Perkembangan Industri Indonesia edisi II 2019, mencatat industri tekstil dan pakaian jadi terus mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 8,47% dan 23,21%. Disamping pertumbuhan tersebut, terdapat hal yang seringkali luput dari perhatian pemilik bisnis industri

fashion yaitu pelaku usaha yang belum memperhatikan aspek lingkungan. (Endrayana & Retnasari, 2021) menemukan bahwa industri *fashion* merupakan salah satu industri yang menyumbang polusi terbesar di dunia. Industri *fashion* menghasilkan polusi terbesar karena dalam proses produksinya menggunakan air dalam jumlah banyak yang melepaskan karbondioksida (CO₂), menggunakan bahan kimia berbahaya, membutuhkan energi dalam jumlah yang besar, dan menggunakan bahan-bahan yang tidak terbarukan (Shafie, Kamis, Ramli, & Puad, 2021). Sehingga perlu dilakukan perubahan perilaku yang mengarah kepada *fashion* yang berkelanjutan atau *sustainable fashion*.

Didasari dengan kekhawatiran kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari industri *fashion* yang berasal dari pewarna berbahan kimia, maka penulis melakukan perancangan produk berbasis *sustainable fashion* dengan teknik *ecoprint* yang di inovasi sesuai dengan target market penulis tentukan. *Sustainable fashion* adalah konsep menyeluruh yang melibatkan banyak orang dalam seluruh *supply chain* dalam menuju produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab untuk masa depan *fashion* yang berkelanjutan (Larissa & Titisari, 2022). Selain itu, teknik *ecoprint* memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi karena orisinalitas dan keunikannya. *Ecoprint* atau *Eco printing* dipilih sebagai teknik yang dapat memenuhi tuntutan *sustainable fashion* karena meminimalkan konsumsi energi, menggunakan bahan-bahan alami, memilih proses produksi yang ramah lingkungan, konservasi air dan mengoptimalkan prosedur dan perawatan produknya (Herlina, Dartono, & Setyawan, 2018).

Sebelum melaksanakan bisnis, penulis telah melakukan survei melalui akun sosial media Instagram terkait minat gen z dalam memilih produk hijab.



Gambar 1. 1 Hasil Survei via Instagram

Berdasarkan survei melalui *voting* yang dilakukan pada media Instagram, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Responden cenderung memakai hijab square size 115 x 115 cm atau standar dengan warna *earth tone* dan minim motif.
2. Responden lebih menyukai kemasan yang dapat digunakan secara berulang, seperti *zipper bag*.
3. Responden cenderung memilih hijab motif dengan harga kurang dari Rp 50.000;

4. Responden cenderung menggunakan sosial media Instagram pada malam hari.
5. Responden lebih sering menggunakan e-commerce shopee untuk berbelanja online.

Setelah melakukan riset melalui sosial media, penulis memiliki ide untuk membuat inovasi produk hijab *ecoprint* yang tentunya tetap *stylish* agar dapat menarik bagi para generasi Z yaitu dengan warna *earth tone*, minim motif dan menggunakan kemasan yang dapat digunakan secara berulang dengan harga yang *affordable*. Selain menciptakan produk, pemasaran produk juga akan dilakukan melalui sosial media instagram. Selanjutnya untuk penjualan, penulis memilih menjualkan produk melalui *marketplace* pada *platform* shopee. Inovasi ini dilakukan agar konsumen secara tidak langsung ikut serta dalam *sustainable fashion*.

Terdapat beberapa aspek yang mendukung pelaksanaan bisnis inovasi produk hijab dengan pewarnaan alami menggunakan teknik *ecoprint* yaitu bidang produksi yang bertugas melakukan riset spesifikasi produk, menentukan mitra bahan baku dan alat produksi, manajemen stok dan *quality control*, dan membuat rincian biaya produksi dengan berkoordinasi bersama bidang keuangan. Selanjutnya bidang pemasaran, bertugas melakukan riset pasar dan target konsumen, membuat media *e-commerce* penjualan, melakukan strategi pemasaran iklan, menentukan pemasaran AIDA dan membuat rincian biaya pemasaran serta berkoordinasi dengan bidang keuangan.

Disamping memproduksi dan melakukan pemasaran, pengelolaan keuangan dalam menjalankan bisnis ini juga sangat penting. Pengelolaan keuangan menurut Horne adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Al-Falih, Rizqi, & Ananda, 2019). Hartati (2013) dalam jurnal

(Al-Falih, Rizqi, & Ananda, 2019) menjelaskan bahwa fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah:

- a. Aktivitas mencari dana (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba.
- b. Aktivitas mengalokasikan dana (*allocation of fund*), kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan

Berdasarkan fungsi pengelolaan keuangan yang telah disebutkan, penulis akan memaksimalkan dalam pengelolaan keuangan agar bisnis dapat berjalan dengan efisien dan mencapai target. Adapun aktivitas dan target pada bidang keuangan yaitu penulis mampu menganalisis keuangan bisnis, melakukan pencatatan arus kas per harinya, membuat laporan keuangan per bulan untuk memberikan pertanggungjawaban atas pengalokasian sumber dana dalam pengelolaan dan operasional usaha. Terakhir, penulis harus berkoordinasi dengan bidang produksi dan pemasaran dalam masalah keuangan.

B. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bisnis ini terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup bagian sampul depan dan halaman judul. Bagian inti laporan dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya Bab I, II, III, dan IV. Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang menguraikan munculnya ide bisnis yang dijalankan dan proses menganalisa kelayakan suatu bisnis serta sistematika laporan yang menjelaskan secara singkat bagaimana laporan tugas akhir dan implementasi bisnis ini dibuat.

Pada bagian Bab II memuat laporan umum operasional bisnis, terdiri dari profil bisnis dan pelaksanaannya. Pada bagian profil bisnis, menjelaskan secara umum mengenai bidang bisnis, lokasi, kapan berdiri, dan perkembangan bisnis secara umum. Untuk bagian pelaksanaan bisnis

berisikan mengenai beragam aspek-aspek yaitu produksi, pemasaran, dan keuangan.

Pada Bab III identifikasi dan pemecahan masalah memuat identifikasi masalah, tinjauan teoritis, dan pemecahan masalah. Pada bagian identifikasi masalah menjelaskan mengenai permasalahan yang dihadapi dalam merintis bisnis. Kemudian bagian tinjauan teoritis berisikan mengenai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul dan terakhir pada bagian pemecahan masalah menguraikan teori atau pendekatan yang dipakai dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Terakhir bagian Bab IV kesimpulan dan saran yang menjelaskan secara umum terkait pelaksanaan bisnis. Pelaksanaan aspek dan penyelesaian masalah yang dihadapi dalam Bab III, dan saran kepada calon wisudawan yang akan terjun di bidang bisnis yang sama.

Kemudian di bagian akhir memaparkan tentang daftar pustaka dan lampiran - lampiran di dalam menunjang bisnis yang dijalankan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS

A. Profil Bisnis

Hijab merupakan salah satu industri *fashion* muslim yang berkembang pesat di Indonesia. Didasari dengan kewajiban menutup aurat bagi wanita muslim, sehingga hijab merupakan produk yang terus dicari di kalangan muslimah. Bermayoritaskan penduduk muslim dan tren hijab yang terus berganti setiap saat, sehingga hijab memiliki peluang bisnis yang cukup menjanjikan di Indonesia. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk membuka bisnis hijab dengan inovasi pewarnaan alami menggunakan teknik *ecoprint* yang dinamai BHOOMY.

Bisnis BHOOMY merupakan bisnis B2C atau *business to customer*, dimana penulis menjualkan produk (hijab) langsung ke konsumen. BHOOMY dikelola pada tahun 2023 yang berlokasi di Candirejo, Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta. Bisnis BHOOMY merupakan bisnis yang berbasis *sustainable fashion*, dimana didirikan bukan semata-mata hanya ingin mendapat keuntungan, namun juga mengutamakan pelestarian lingkungan. Hal ini didasari atas kekhawatiran penulis dan tim akan kerusakan lingkungan yang diakibatkan limbah tekstil.

BHOOMY mempunyai *tagline* “*Save Earth with BHOOMY*”, hal ini guna memberitahukan bahwasannya BHOOMY merupakan bisnis yang peduli terhadap lingkungan dan guna mengajak para konsumen untuk tidak acuh terhadap lingkungan. Tidak hanya dalam memproduksinya, BHOOMY juga menggunakan *packaging* yang bisa dipakai berulang kali, sehingga dapat mengurangi limbah sampah.

Target pasar pada bisnis BHOOMY yaitu para generasi Z. Sehingga penulis memproduksi hijab sesuai dengan yang diharapkan

oleh target pasar, yaitu hijab dengan ukuran standar (110cm x 110cm), berwarna *earth tone* dari pewarnaan alami, juga dengan motif yang minimalis dengan berinovasikan hijab *ecoprint* yang *stylish* agar dapat menarik generasi Z. Penulis dan tim memutuskan untuk memberikan nama bisnis dengan merek "BHOOMY" dengan logo seperti gambar berikut:



Gambar 2. 1 Logo BHOOMY

Visi dari bisnis BHOOMY yaitu; BHOOMY menjadi label fashion hijab *ecoprint* terbaik di Indonesia serta dapat menguasai pangsa pasar sebagai media dakwah Islami. Yang didukung dengan misi untuk mewujudkan visi BHOOMY, sebagai berikut:

1. Memilih bahan baku berkualitas.
2. Memanfaatkan pewarnaan alami.
3. Menciptakan desain produk minimalis.
4. Memberikan pelayanan yang berkualitas.

Penulis sudah memiliki tim kelompok yang telah menguasai dalam bidangnya masing masing. Kelompok bisnis terbentuk pada tanggal 30 Juni 2022, jauh sebelum operasional bisnis, yang mana

penulis dan tim melakukan diskusi internal untuk menentukan rincian yang diperlukan. Hal ini dilakukan guna mendorong dan mendukung penulis dan tim untuk pengoperasian bisnis BHOOMY nantinya.

Berdasarkan hasil diskusi, perintisan bisnis BHOOMY terbagi dalam tiga bidang, yakni dari bidang produksi, bidang pemasaran, dan bidang keuangan dengan masing masing bidang diri dari satu orang. Setiap bidang akan melakukan pekerjaannya sesuai dengan program kerja dan target masing-masing. Berikut adalah program kerja yang akan dijalankan oleh setiap bidang:

Tabel 2. 1 Program Kerja Setiap Bidang

Bidang Produksi	Bidang Pemasaran	Bidang Keuangan
1) Riset spesifikasi produk	1) Melakukan riset pasar dan target konsumen	1) Menganalisis keuangan usaha
2) Menentukan bahan baku dan alat produksi	2) Membuat sosial media sebagai media penjualan	2) Mencatat <i>cash flow</i> (asus kas)
3) Manajemen stok dan <i>quality control</i>	3) Melakukan strategi pemasaran dan konsep pemasaran AIDA	3) Melakukan pencatatan laporan keuangan
4) Membuat rincian biaya produksi dan berkoordinasi dengan bidang keuangan	4) Membuat rincian biaya pemasaran dan berkoordinasi dengan bidang keuangan	4) Berkoordinasi dengan bidang produksi dan pemasaran dalam masalah keuangan

B. Pelaksanaan Bisnis

BHOOMY telah beroperasi sejak Februari 2023. Laporan dan analisa pelaksanaan praktik bisnis hijab ini dimulai sejak bulan Februari 2023 hingga Juni 2023.

Dalam laporan ini, penulis akan membahas aspek keuangan dalam pelaksanaan bisnis. Aspek keuangan yang dilakukan pada bisnis ini diperlukan guna mengetahui apakah perencanaan bisnis layak atau tidak, juga untuk mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas bisnis.

Untuk itu penulis perlu menyelesaikan empat program kerja pada bisnis BHOOMY dalam bidang keuangan. Empat program tersebut diantaranya:

1. Menganalisa Aspek Keuangan

a. *Fixed Cost*

Biaya tetap atau *fixed cost* ialah biaya yang dikeluarkan secara berkala dan besarnya selalu tetap dan tidak bergantung pada volume produksi suatu bisnis (Assegaf, 2019). Dapat diartikan *fix cost* ialah biaya yang tidak berubah, mesikupan *output* berubah. Dengan kata lain, walaupun *output* hanya satu unit atau seratus unit, biaya akan terus sama besarnya.

Sebelum melakukan penjualan, penulis merinci dan menganalisis perkiraan biaya tetap yang diperlukan. Penulis menghitung biaya tetap dengan memperhatikan kebutuhan akan peralatan-peralatan dalam bisnis. Adapun *fixed cost* tersebut tertera pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 *Fixed Cost*

No	Fixed Cost	Ket	Qty	Harga	Jumlah
1.	Dandang	Alat	1 unit	Rp61.000,00	Rp61.000,00
2.	Kontainer	Wadah	1 unit	Rp14.000,00	Rp14.000,00

3.	<i>Background</i>	Alat	3 unit	Rp20.000,00	Rp60.000,00
Total					Rp135.000,00

Berdasarkan tabel 2.2, dapat dilihat barang produksi yang dibutuhkan yaitu satu unit dandang seharga Rp61.00,00 yang digunakan untuk merebus hijab dan untuk mengukus hijab saat melakukan *ecoprinting*. Penulis juga membutuhkan kontainer seharga Rp14.000,00 sebagai tempat penyimpanan pewarna alami, tawas dan bahan lainnya.

Saat berjalannya bisnis, penulis dan tim mengalami kegagalan pada saat produksi. Terdapat 3 hijab yang tidak lolos *quality control*, sehingga penulis dan tim memutuskan untuk menggunakan ketiga hijab tersebut sebagai peralatan yang digunakan sebagai *background* foto produk. *Background* tersebut seharga Rp20.000,00/unit.

b. Variable Cost

Biaya variabel atau *variable cost* adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis (Assegaf, 2019). Yang artinya, biaya variabel ialah biaya yang berubah-ubah, bergantung pada besar atau kecilnya *output* produksi suatu bisnis.

Penulis merinci dan menganalisis biaya variabel yang akan dikeluarkan sebelum menjalankan bisnis. berikut adalah tabel yang mencantumkan biaya variabel:

Tabel 2. 3 *Variable Cost*

No	Variabel Cost	Ket	Qty	Satuan	Harga	Jumlah/ Bulan
1.	Hijab voal	Bahan utama	2	pcs	Rp20.000,00	Rp40.000,00

2.	H pollycotton	Bahan utama	22	pcs	Rp16.863,63	Rp371.000,00
3.	Pewarna Alami	Bahan utama	1	pak	Rp55.000,00	Rp55.000,00
4.	Daun	Bahan utama	5	pak	Rp5.000,00	Rp25.000,00
5.	Tunjung	Bahan utama	2	unit	Rp4.000,00	Rp8.000,00
6.	Tawas	Bahan utama	1	kg	Rp5.800,00	Rp5.800,00
7.	Soda Kue	Bahan utama	1	kg	Rp9.400,00	Rp9.400,00
8.	Sodium Acetat	Bahan utama	1	kg	Rp12.500,00	Rp12.500,00
9.	Cuka	Bahan utama	1	botol	Rp5.000,00	Rp5.000,00
10.	<i>Brand tag</i>	Bahan utama	1	gulung	Rp37.000,00	Rp37.000,00
11.	<i>Thankyou Card</i>	Bahan utama	2	lembar	Rp10.400,00	Rp20.800,00
12.	<i>Zipper bag</i>	Bahan utama	50	pcs	Rp1.850,00	Rp92.500,00
13.	Gas	Bahan penolong	1	unit	Rp100.000,00	Rp100.000,00
14.	Tali Rafia	Bahan penolong	1	unit	Rp4.000,00	Rp4.000,00
15.	Sabun	Bahan penolong	1	pak	Rp34.650,00	Rp34.650,00
16.	<i>Trash bag</i>	Bahan penolong	10	pcs	Rp2.000,00	Rp20.000,00
Total						Rp840.650,00
Kapasitas Produksi Per Bulan						24

Berdasarkan tabel 2.3, terlihat enam belas bahan yang diperlukan dalam pembuatan produk hijab *ecoprint*. Terlihat pada bisnis ini, terdapat 2 bahan hijab yang berbeda, yaitu hijab voal dan pollycotton. Hal ini dikarenakan, *finishing* pada hijab voal kurang sesuai dengan yang diharapkan penulis dan tim perintisan bisnis. Sungguhpun demikian, penulis memilih untuk memproduksi hijab dengan bahan pollycotton. Masing-masing

harga hijab voal dan pollycotton seharga Rp20.000,00/pcs dan Rp16.863,00/pcs.

Selanjutnya pewarna alami seharga Rp55.000,00/pak, dimana dengan harga tersebut sudah terdapat beberapa warna. Lalu daun sebagai bahan *ecoprinting* seharga Rp5.000,00/pak, juga tunjung, tawas, soda kue, sodium asetat, cuka dan sabun sebagai bahan utama dalam melakukan pembersihan dan fiksasi hijab dengan harga yang tertera pada tabel. Selain itu, terdapat biaya gas sebesar Rp100.000,00 yang diperlukan untuk merebus dan mengukus hijab, juga tali rafia dan *trash bag* sebagai bahan penolong untuk merebus hijab. Selanjutnya, *brand tag* sebagai identitas produk seharga Rp37.000,00/gulung, *thank you card* sebagai ucapan terimakasih dan panduan merawat hijab seharga Rp10.400,00/lembar a3, dan *zipper bag* sebagai kemasan hijab seharga Rp1.850,00/pcs.

Bahan-bahan di atas, penulis beli secara secara *online* maupun *offline*. Bahan-bahan yang penulis beli secara *offline* antara lain, hijab voal yang penulis beli di Nadiraa Hijab, daun, cuka, gas, dan *thankyou card*. Selanjutnya untuk bahan-bahan lainnya, beli secara *online* via *marketplace* shopee dengan gratis ongkos kirim. Sehingga, total biaya variabel diperkirakan selama satu bulan senilai Rp840.650,00 dengan kuantitas 24 produk.

c. Biaya Penyusutan

Berikut tabel berkenaan dengan biaya penyusutan yang telah penulis analisis:

Tabel 2. 4 Biaya Penyusutan

No	Nama Peralatan	Nilai	Nilai Residu 10%	Umur	Penyusutan Per tahun	Penyusutan Perbulan
----	----------------	-------	------------------	------	----------------------	---------------------

1.	Dandang	Rp61.000,00	Rp6.100,00	2	Rp27.450,00	Rp2.288,00
2.	Kontainer	Rp14.000,00	Rp1.400,00	3	Rp4.200,00	Rp350,00
3.	<i>Background</i>	Rp60.000,00	Rp6.000,00	3	Rp18.000,00	Rp1.500,00
					Rp49.650,00	Rp4.183,00

Dalam sebuah bisnis, diperlukan untuk menyiapkan berbagai peralatan. Peralatan-peralatan tersebut dianggarkan pada biaya tetap atau *fixed cost*, namun setiap waktunya peralatan tersebut memiliki nilai depresiasi. Depresiasi (penurunan nilai) pada *fixed cost* dikenal sebagai biaya penyusutan. Pelatana yang memiliki nilai penyusutan antara lain dandang, kontainer, dan *background*.

d. Biaya Operasional

Adapun biaya operasional yang telah penulis analisis sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Biaya Operasional

Biaya Operasional (Bulan)				
No	Biaya Perjalanan	Qty	Satuan	Harga
1.	Biaya Jahit	27	pcs	Rp27.000,00
2.	Kemasan	10	pcs	Rp3.500,00
3.	Pemasaran			Rp50.000,00
Total				Rp80.500,00

Biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan proses produksi disebut juga dengan biaya operasional. Berdasarkan analisis di atas, biaya operasional meliputi biaya jahit sebesar Rp27.000,00 untuk menjahit *brand tag* hijab BHOOMY, kemasan seharga Rp3.500,00/pcs yang digunakan untuk pengiriman hijab diluar jangkauan/ daerah penulis dan biaya pemasaran senilai Rp50.000,00. Sehingga diperoleh total biaya operasional dalam satu bulan senilai Rp80,500,00.

e. Biaya Investasi

Berikut adalah tabel biaya investasi yang telah penulis analisis:

Tabel 2. 6 Biaya Investasi

No	Keterangan	Jumlah (Per Bulan)
1.	Peralatan (<i>fixed cost</i>)	Rp135.000,00
2.	Bahan habis pakai (<i>variabel cost</i>)	Rp840.650,00
3.	Biaya Operasional	Rp80.500,00
Total		Rp1.056.150,00

Untuk menjalankan bisnis BHOOMY, penulis memerlukan biaya Rp1.056,150,00 per bulannya. Biaya tersebut dikeluarkan untuk melakukan pembelian peralatan senilai Rp159.000,00, bahan utama dan penolong senilai Rp840.6500,00, dan biaya operasional senilai Rp80.500,00. Biaya investasi ini menjadi pertimbangan sebagai modal awal bisnis BHOOMY.

f. Harga Jual Produk

Tabel 2. 7 Perhitungan Harga Jual

No	Penentuan Harga/Pcs	Harga
1.	Bahan habis pakai	Rp35.027,00
2.	Operasional	Rp1.000,00
3.	Harga Pokok Produksi (HPP)	Rp36.027,00
4.	Penyusutan	Rp4.183,00
5.	Harga sebelum laba	Rp40.210,00
6.	Laba (per unit)	Rp19.000,00
7.	Harga jual	Rp59.210,00
8.	Pembulatan harga jual	Rp60.000,00

Dalam menentukan harga hijab BHOOMY, penulis perlu meninjau seluruh biaya guna mendapatkan harga produk yang

sesuai. Pertama, penulis mempertimbangkan bahan habis pakai senilai Rp35.027,00/pcs yang ditambahkan dengan biaya operasional sebesar Rp1.000,00/pcs, sehingga diperoleh harga pokok produk (HPP) senilai Rp40.210,00. Kemudian, penulis melakukan diskusi dengan tim bisnis untuk menentukan laba setiap unit, dan disepakati laba setiap unit sebesar Rp19.000,00. Dengan demikian, hijab dapat dijual seharga Rp59.210,00 dan dibulatkan menjadi Rp60.000,00.

g. Kelayakan Usaha

Sebelum menjalankan bisnis, penulis perlu memperhitungkan kelayakan bisnis yang akan dijalankan. Menurut (Siregar, 2012) dalam (Hanum, Miswar, & Amanda, 2021) kelayakan bisnis merupakan kegiatan untuk menentukan layak atau tidaknya bisnis untuk dijalankan. Untuk melihat layak atau tidaknya dapat dilakukan perhitungan *Payback Period*, *Net Present Value* (NVP) dan R/C (*Revenue Cost Ratio*).

Payback Periode menurut (Dian Wijayanto, 2012) dalam jurnal (Kurniawan, 2019) adalah periode yang dibutuhkan untuk menutup pengeluaran investasi (*initial cash investment*). *Payback periode* dapat dihitung dengan pendekatan rumus sebagai, $Payback\ Period = \text{Nilai Investasi} / \text{Kas Masuk Bersih}$.

Net Present Value (NPV) menurut (Kurniawan, 2019) *Net Present Value* atau sering disingkat dengan NPV adalah selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang masuk dengan nilai sekarang dari arus kas yang keluar pada periode waktu tertentu.

Berikut adalah tabel untuk perhitungan *Paybac Period* dan NPV:

BULAN KE	INVESTASI	PEMASUKAN		NET CASH FLOW	KUMULATIF
		NET PROFIT	DEPRESIASI & AMORTISASI		
0	Rp 135.000			Rp (135.000)	Rp (135.000)
1		Rp (3.000)	Rp 4.138	Rp 1.138	Rp (133.863)
2		Rp 121.284	Rp 4.138	Rp 125.422	Rp (8.441)
3		Rp 142.811	Rp 4.138	Rp 146.949	Rp 138.508
4		Rp 95.892	Rp 4.138	Rp 100.030	Rp 238.538

Didapati nilai PBP dan NPV, dari perhitungan melalui *microsoft excel* masing masing sebagai berikut:

$$\text{Payback Periode} = 2 + (\text{Rp}138.508,00/\text{Rp}100.030,00)$$

$$\text{Payback Periode} = 2 + (1,38)$$

$$\text{Payback Periode} = 3,38$$

Artinya, periode pengembalian investasi yaitu setelah 3 bulan 14 hari. Sehingga bisnis layak dijalankan karena pengembalian investasi lebih cepat dari umur invesasi. Selanjutnya

Selanjutnya, dari perhitungan melalui *microsoft excel*, didapati nilai NPV sebesar Rp 213.286,00. Dengan ketentuan; NPV>0 Proyek/usaha layak untuk dilaksanakan; NPV=0 Proyek/usaha berada di dalam keadaan BEP dimana TR = TC dalam bentuk *persent value*; NPV<0 Proyek/usaha tidak layak untuk dilaksanakan.

Berdasarkan analisa kelayakan usaha, BHOOMY layak untuk dijalankan karena NPV lebih dari 0 dan bernilai positif.

R/C (*Revenue Cost Ratio*) merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumusan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

$$R/C = \frac{Rp1.440.000}{Rp1.006.150}$$

$$R/C = 1,43$$

Dimana :

$R/C = \text{revenue cost ratio}$

$TR = \text{total revenue (total penerimaan)}$

$TC = \text{total cost (total biaya)}$

Dengan ketentuan :

- 1) Jika *revenue cost ratio* < 1 maka bisnis dinyatakan rugi
- 2) Jika *revenue cost ratio* = maka bisnis dinyatakan impas
- 3) Jika *revenue cost ratio* > 1 maka bisnis dinyatakan untung

Berdasarkan hasil dari analisis tersebut, bisnis BHOOMY memiliki nilai $R/C > 1$, sehingga bisnis layak untuk dijalankan.

h. Break Event Point (BEP)

Dalam perencanaan bisni, penulis perlu menghitung *break even point* (BEP). BEP adalah suatu keadaan dimana bisnis tidak mengalami kerugian ataupun keuntungan, atau dapat dikatakan total pendapatan dan total biaya sama dengan nol. Sedangkan analisis *break even point* adalah suatu keadaan dimana bisnis beroperasi dalam situasi tidak mendapatkan laba dan tidak mengalami kerugian (Aminus & Sarina, 2022). Analisis BEP ini digunakan untuk menentukan hubungan antara biaya, banyaknya penjualan, dan produksi bisa digunakan untuk menentukan titik impas. Berikut adalah tabel perhitungan BEP yang telah penulis lakukan:

Tabel 2. 8 Break Even Point

BEP per Bulan	per Bulan	3 Bulan
---------------	-----------	---------

Total <i>fix Cost</i> (a)		
Peralatan	Rp135.000,00	Rp405.000,00
Jumlah	Rp135.000,00	Rp405.000,00
<i>Variabel cost</i> (b)		
Bahan baku	Rp35.027,00	Rp35.027,00
Operasional	Rp1.000,00	Rp1.000,00
Jumlah	Rp36.027,00	Rp36.027,00
Pembulatan harga jual (C)	Rp60.000,00	Rp60.000,00
<i>Profit</i> (c-b)	Rp23.973,00	Rp23.973,00
BEP UNIT		
total biaya tetap/(harga jual unit produk-biaya variabel setiap unit)	6	17
BEP HARGA		
total biaya tetap/(1-biaya variabel setiap unit/harga jual)	Rp337.880,00	Rp1.013.640,00

Dari perhitungan tabel 2.8, diperoleh *break even point* (BEP) unit dan BEP harga hijab BHOOMY masing-masing sebanyak 6 unit per bulan dan Rp337.880,00. Dalam menjalankan bisnis BHOOMY, penulis melakukan penjualan dalam kurun waktu tiga bulan. Oleh karena itu, diperoleh BEP unit dan BEP harga untuk tiga bulan sebanyak 17 unit dan Rp1.013.640,00.

2. Laporan Aliran Kas

a. Modal

Setiap anggota tim berkontribusi dalam permodalan awal bisnis BHOOMY. Penulis dan tim sepakat untuk mengumpulkan modal sebesar Rp450.000,00 per orang, sehingga diperoleh modal awal sebesar Rp1.350.000,00. Penulis memutuskan untuk

menyimpan modal di FLIP dan menggunakannya juga sebagai alat transaksi saat menjalankan bisnis nantinya.

Berikut adalah anggaran modal yang telah disepakati:

Tabel 2. 9 Modal

Tanggal	Bulan	Nama	Modal
11/02/2023	Februari	Farihah	Rp300.000,00
12/02/2023		Hanan	Rp300.000,00
12/02/2023		Bila	Rp300.000,00
13/03/2023	Maret	Farihah	Rp150.000,00
17/03/2023		Bila	Rp150.000,00
21/03/2023		Hanan	Rp150.000,00
Total			Rp1.350.000,00

Dari modal awal tersebut, penulis dan tim melakukan pembelian peralatan dan bahan penolong meliputi dandang, kontainer, tali rafia, *trash bag*, dan *background* dengan biaya sebesar Rp159.000,00. Selanjutnya, penulis dan tim juga membeli seluruh kebutuhan bahan habis pakai.

b. Penjualan

1) Penjualan Bulan Februari dan Maret

Pada bulan Februari dan Maret, bisnis BHOOMY belum melakukan penjualan produk. Hal ini dikarenakan BHOOMY masih dalam tahapan pembelian peralatan, bahan baku, bahan penolong dan proses pembuatan hijab. Pada bulan Februari, BHOOMY masih dalam tahapan fokus pembelian peralatan dan melakukan percobaan pembuatan produk hijab.

Pada bulan Mei, BHOOMY melakukan proses pembuatan hijab *ecoprint* dengan 3 kali pembuatan. Pertama pembuatan hijab voal pada tanggal 8 Maret 2023 sebanyak 4 hijab, yang mana pada proses pembuatan hijab ini mengalami gagal produksi sebanyak 3 hijab, yang kemudian penulis dan

tim sepakat untuk menjadikan 3 hijab tersebut sebagai *background* (aset). Selanjutnya, pembuatan hijab pollycotton pada tanggal 22 Maret 2023 dan 27 Maret 2023 masing-masing sebanyak 6 hijab dengan pewarnaan secang dan 4 hijab dengan pewarnaan jelawe.

Adanya jarak antara proses pembuatan hijab pertama dan kedua, BHOOMY memanfaatkan waktu tersebut untuk mendesain dan memesan kemasan, *brand tag*, *thankyou card* dan sabun ph netral, juga membuat konten mengenai perkenalan *brand* BHOOMY melalui akun sosial media, Instagram.

2) Penjualan Bulan April

Pada bulan april, BHOOMY melakukan pembuatan hijab *ecoprint* sebanyak 4 hijab dengan pewarnaan merr dan tingi. Namun, penulis dan tim menyepakati untuk menjual hijab dengan pewarnaan merr dan tingi pada *batch* berikutnya setelah *launching*. Sehingga BHOOMY melakukan *launching* produk pertama (*batch* 1) hanya hijab *ecoprint* voal, Secang Scarf dan Jelawe Scarf dengan masing-masing sebanyak satu pcs, 6 pcs dan 4 pcs hijab pada tanggal 4 April 2023 melalui akun Instagram dan Shopee BHOOMY dengan harga *special launching*. Harga *special launching* ini dilangsungkan selama 3 hari sampai tanggal 7 April 2023 dengan harga Rp54.000,00/pcs yang merupakan harga diskon dari harga jual produk.

Tabel 2. 10 Penjualan Bulan April

Tgl	Nama	Produk	Qty	Pembayaran	Total
04/04/2023	Bu Fitri	Secang 3	1	Tunai	Rp54.000,00
04/04/2023	Humam	Secang 1	1	Tunai	Rp54.000,00
04/04/2023	Teteh Bila	Secang 1	1	Non tunai	Rp54.000,00

04/04/2023	Nida	Secang 2	1	Non tunai	Rp54.000,00
06/04/2023	Aldona	Voal	1	Non tunai	Rp54.000,00
06/04/2023	Ulfa	Secang	1	Tunai	Rp54.000,00
06/04/2023	Taufik	Secang	1	Tunai	Rp54.000,00
26/04/2023	Bi Yetti	Jelawe 2	1	Tunai	Rp60.000,00
Total			8		Rp438.000,00

Penjualan pertama BHOOMY tercatat pada tanggal hari *launching*, sebanyak empat pcs Secang Scarf terjual. Dua hari berikutnya, pada tanggal 6 April 2023 terjadi penjualan sebanyak satu pcs hijab voal dan dua pcs Secang Scarf. Berselang dua minggu, pada tanggal 26 April 2023 terjadi penjualan satu pcs Jelawe Scarf dengan harga normal. Dalam melakukan pembayaran, konsumen dapat melakukan pembayaran secara tunai dan non tunai. Pembayaran non tunai dapat dilakukan dengan cara *transfer* ke rekening bank penulis, yang nantinya penulis akan pindahkan uang penjualan tersebut ke FLIP. Setelah penulis menghitung penjualan, didapatkan pemasukan sebesar Rp438.000,00 dari penjualan 8 pcs hijab *ecoprint*.

3) Penjualan Bulan Mei

Pada bulan Mei, BHOOMY melakukan pembuatan hijab *ecoprint* dengan pewarnaan yang sama, yaitu gabungan pewarnaan merr dan tingi yang dinamai Merting Scarf sebanyak 9 pcs, namun 3 hijab tidak lolos *quality control* sehingga dikategorikan sebagai hijab *defect*. Selanjutnya, pada bulan Mei BHOOMY melakukan penjualan *batch 2*, di antaranya 10 pcs Merting Scarf, tiga pcs Merting Scarf (*defect*) dan tiga pcs Jelawe Scarf yang masih tersedia. Adapun tabel penjualan bulan mei, sebagai berikut:

Tabel 2. 11 Penjualan Bulan Mei

Tgl	Nama	Produk	Qty	Pembayaran	Total
02/05/2023	Ummi	Jelawe 1	1	Tunai	Rp60.000,00
24/05/2023	Fariyah	Merting	1	Non tunai	Rp60.000,00
25/05/2023	Mba Ana	Merting 2	1	Non tunai	Rp60.000,00
27/05/2023	Nisa	Merting 3	1	Non tunai	Rp60.000,00
29/05/2023	Fathiyah	Merting 4	1	Non tunai	Rp60.000,00
30/05/2023	Adik Hanan	Merting	1	Non tunai	Rp60.000,00
31/05/2023	Bila	Merting	1	Non tunai	Rp60.000,00
Total			7		Rp420.000,00

Terdapat penjualan hijab *ecoprint* di bulan Mei, di antaranya Jelawe Scarf sebanyak satu pcs pada tanggal 2 Mei 2023 dan Merting Scarf sebanyak enam pcs pada seminggu terakhir bulan Mei. Sehingga total penjualan bisnis BHOOMY pada bulan Mei sebanyak tujuh pcs hijab *ecoprint* senilai Rp420.000,00.

4) Penjualan Bulan Juni

Pada periode penjualan bulan Juni, BHOOMY melakukan penjualan hijab *ecoprint* yang masih tersedia. Hijab *ecoprint* yang masih tersedia diantaranya dua pcs Jelawe Scarf dan empat pcs Merting Scarf. Berikut adalah tabel penjualan hijab *ecoprint* pada bulan juni:

Tabel 2. 12 Penjualan Bulan Juni

Tgl	Nama	Produk	Qty	Pembayaran	Total
03/06/2023	Hasna	Merting4	1	Non tunai	Rp60.000,00
12/06/2023	Nufus	Merting 3	1	Non tunai	Rp60.000,00
16/06/2023	Syauqi	Merting 2	1	Non tunai	Rp60.000,00
28/06/2023	Bu Tri	Jelawe 2	1	Non tunai	Rp60.000,00
Total			4		Rp240.000,00

Penjualan BHOOMY pada bulan juni sebanyak 4 pcs hijab *ecoprint* seniali Rp240.000,00. Penjualan tersebut di antaranya 3 pcs Merting Scarf dan satu pcs Jelawe Scarf.

c. Pengeluaran

1) Pengeluaran Bulan Februari

Tabel 2. 13 Pengeluaran Bulan Februari

Tanggal	Deskripsi	Harga
12/02/2023	Pewarna alami	Rp55.000,00
17/02/2023	Tali rafia	Rp4.000,00
17/02/2023	<i>Trash bag</i>	Rp20.000,00
18/02/2023	Dandang	Rp61.000,00
18/02/2023	Kontainer	Rp14.000,00
25/02/2023	Cuka	Rp5.000,00
25/02/2023	Tawas	Rp5.800,00
25/02/2023	Soda kue	Rp9.400,00
25/02/2023	Sodium asetat	Rp12.500,00

Pada bulan pertama, saat penulis dan tim sudah mengumpulkan modal. Selanjutnya, bidang produksi mulai membeli peralatan, bahan baku juga bahan penolong yang dibutuhkan pada bisnis BHOOMY. Untuk pembelian peralatan senilai Rp75.000,00 meliputi kontainer, dan dandang yang dibeli secara langsung di Rafa Bedding & Interior dan di PT. Enam Puluh. Selanjutnya, untuk pembelian bahan habis pakai senilai Rp87.700,00 meliputi pewarnaan alami, cuka, tawas, soda kue dan sodium asetat yang dibeli melalui platform Shopee, juga bahan penolong senilai Rp24.000,00 meliputi tali rafia dan *trash bag*.

2) Pengeluaran Bulan Maret

Tabel 2. 14 Pengeluaran Bulan Maret

Tanggal	Deskripsi	Harga
07/03/2023	Hijab voal	Rp40.000,00
07/03/2023	<i>Background</i>	Rp60.000,00
08/03/2023	Daun jati & daun jarak	R10.000,00
09/03/2023	<i>Zipper bag</i>	Rp92.500,00
09/03/2023	<i>Brand tag</i>	Rp37.000,00
09/03/2023	Sabun	Rp34.650,00
12/03/2023	<i>Thank you card</i>	Rp20.800,00
16/03/2023	Jahit hijab	Rp4.00,00
17/03/2023	Gas	Rp100.000,00
21/03/2023	Hijab pollycotton (10pcs)	Rp170.000,00
28/03/2023	Hijab pollycotton (12pcs)	Rp201.000,00
28/03/2023	Daun jati	Rp5.000,00
29/03/2023	Tunjung	Rp8.000,00
31/03/2023	Jahit hijab	Rp10.000,00

Pada bulan Maret, banyak pengeluaran untuk bahan baku dan bahan penolong senilai Rp718.950,00, meliputi hijab voal, daun jati dan daun jarak sebagai *ecoprinting*, *zipper bag* untuk kemasan hijab, *brand tag*, sabun, *thank you card* sebagai tanda terimakasih dan petunjuk perawatan hijab, gas, hijab pollycotton, dan tunjung. Terdapat juga pengeluaran untuk *background* sebagai peralatan senilai Rp60.000,00 dan biaya jahit *brand tag* pada hijab senilai Rp14.000,00 untuk 14 hijab *ecoprint*.

3) Pengeluaran Bulan April

Tabel 2. 15 Pengeluaran Bulan April

Tanggal	Deskripsi	Harga
04/04/2023	Pollymiler (kemasan)	Rp3.500,00

06/04/2023	Jahit hijab	Rp6.000,00
------------	-------------	------------

Pada bulan April, dilakukan pembelian pollymiler sebanyak 10 pcs senilai Rp3.500,00 sebagai kemasan operasional jika terjadi pembelian diluar jangkauan tim perintisan bisnis guna mengirim produk hijab *ecoprint* melalui ekspedisi. Selanjutnya terdapat pengeluaran untuk biaya jahit *brand tag* pada hijab senilai Rp6.000,00 untuk 6 pcs hijab *ecoprint*.

4) Pengeluaran Bulan Mei

Tabel 2. 16 Pengeluaran Bulan Mei

Tanggal	Deskripsi	Harga
10/05/2023	Daun jati	Rp10.000,00
18/05/2023	Jahit hijab	Rp6.000,00

Pada bulan Mei, BHOOMY membeli daun jati sebagai bahan baku produksi senilai Rp10.000,00 untuk 2 pak dan yang terakhir ialah pengeluaran untuk biaya jahit *brand tag* 6 pcs hijab *ecoprint* senilai Rp6.000,00

5) Pengeluaran Bulan Juni

Pada bulan Juni, seluruh kebutuhan sudah terpenuhi, baik kebutuhan peralatan, bahan baku produksi, bahan penolong dan operasional. Sehingga, tidak adanya pengeluaran dibulan Juni.

3. Mencatat Laporan Keuangan

a. Pendapatan

Penulis melakukan pencatatan laporan pendapatan sejak bulan April 2023 hingga Juni 2023. Hal ini dikarenakan pada bulan Februari 2023 dan Maret 2023, tim perintisan bisnis masih

dalam tahapan pembelian peralatan, pembelian bahan habis pakai, bahan penolong, pengeluaran untuk biaya operasional dan pembuatan produk bisnis, sehingga bisnis baru memperoleh pendapatan di bulan April 2023. Berikut adalah laporan pendapatan BHOOMY dari bulan April hingga Juni.

1) Pendapatan Bulan April

Tabel 2. 17 Pendapatan Bulan April

Keterangan	Jumlah	Harga	Total
Minggu Pertama	7	Rp54.000,00	Rp378.000,00
Minggu Kedua	-	-	
Minggu Ketiga	-	-	
Minggu Keempat	1	Rp60.000,00	Rp60.000,00
Total Pendapatan Bulanan			Rp438.000,00

Produk BHOOMY mulai dipasarkan pada minggu pertama bulan April. Dimana seluruh kebutuhan pada penjualan *Batch* 1 sudah terpenuhi, sehingga penjualan dapat dilaksanakan pada minggu pertama. Pada minggu pertama, BHOOMY mendapatkan pemasukan sebesar Rp378.000,00 dari penjualan 7 pcs hijab *ecoprint*. Selanjutnya, pada bulan April minggu keempat, BHOOMY mendapatkan pemasukan dari satu pcs hijab sebesar Rp60.000,00. Sehingga total pendapatan pada bulan April sebanyak Rp439.000,00.

2) Pendapatan Bulan Mei

Tabel 2. 18 Pendapatan Bulan Mei

Keterangan	Jumlah	Harga	Total
Minggu Pertama	1	Rp60.000,00	Rp60.000,00
Minggu Kedua	-	-	-
Minggu Ketiga	-	-	-
Minggu Keempat	6	Rp60.000,00	Rp360.000,00

Total Pendapatan Bulanan	Rp420.000,00
---------------------------------	--------------

Pendapatan pada bulan Mei diperoleh dari penjualan yang dilakukan sedari minggu pertama. Pemasukkan pertama BHOOMY dibulan Mei, terjadi di minggu pertama senilai Rp60.000,00. Sedangkan, pada minggu kedua dan ketiga tidak terjadi transaksi, sehingga tidak ada pemasukkan. Selanjutnya di minggu keempat, BHOOMY memperoleh pendapatan dari penjualan 6 pcs hijab *ecoprint* senilai Rp360.000,00. Sehingga total pendapatan pada bulan Mei sebanyak Rp420.000,00 dari 7 pcs hijab *ecoprint*.

3) Pendapatan Bulan Juni

Tabel 2. 19 Pendapatan Bulan Juni

Keterangan	Jumlah	Harga	Total
Minggu Pertama	1	Rp60.000,00	Rp60.000,00
Minggu Kedua	2	Rp60.000,00	Rp120.000,00
Minggu Ketiga	-	-	-
Minggu Keempat	1	Rp60.000,00	Rp60.000,00
Total Pendapatan Bulanan			Rp240.000,00

Sama seperti bulan-bulan sebelumnya, penjualan dibulan Juni dilakukan pada minggu pertama. Pada minggu pertama bulan Juni, didapati pemasukan senilai Rp60.000,00 dari penjualan satu pcs hijab *ecoprint*. Pada minggu kedua didapati pemasukan senilai Rp120.000,00 dari penjualan dua pcs hijab *ecoprint*. Selanjutnya, pada minggu terakhir didapati pemasukan senilai Rp60.000,00 dari penjualan satu pcs hijab *ecoprint*, sehingga total pendapatan pada bulan juni sebesar Rp240.000,00.

b. Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan kinerja yang dicapai suatu bisnis dalam satu periode berjalan (Rato & Wahidahwati, 2021). Laporan ini mencerminkan aktivitas keuangan pada suatu bisnis. (Rato & Wahidahwati, 2021) juga menjelaskan bahwa laporan laba rugi menyajikan rincian penghasilan, beban, laba dan rugi suatu bisnis dalam periode tertentu. Berikut adalah laporan Laba rugi bisnis BHOOMY:

Tabel 2. 20 Laporan Laba Rugi Maret

BHOOMY LABA RUGI PER 31 MARET 2023			
Pendapatan			
Penjualan		Rp	-
Potongan Penjualan		Rp	-
Total Pendapatan		Rp	-
HPP			
Laba rugi kotor		Rp	-
Biaya Lainnya			
Biaya Kemasan	Rp	-	
Biaya Pemasaran	Rp	-	
Biaya Jahit	Rp	3.000	
Total Biaya Lainnya		Rp	3.000
Laba Rugi Bersih		-Rp	3.000

Tabel 2. 21 Laporan Laba Rugi April

BHOOMY LABA RUGI PER 30 APRIL 2023			
Pendapatan			
Penjualan		Rp	480.000
Potongan Penjualan		Rp	42.000

Total Pendapatan		Rp	438.000
HPP		Rp	288.216
Laba rugi kotor		Rp	149.784
Biaya Lainnya			
Biaya Kemasan	Rp	3.500	
Biaya Pemasaran	Rp	25.000	
Biaya Jahit	Rp	-	
Total Biaya Lainnya		Rp	25.000
Laba Rugi Bersih		Rp	121.284

Tabel 2. 22 Laporan Laba Rugi Mei

BHOOMY LABA RUGI PER 31 MEI 2023			
Pendapatan			
Penjualan		Rp	420.000
Potongan Penjualan		Rp	-
Total Pendapatan		Rp	420.000
HPP		Rp	252.189
Laba rugi kotor		Rp	167.811
Biaya Lainnya			
Biaya Kemasan	Rp	-	
Biaya Pemasaran	Rp	25.000	
Biaya Jahit	Rp	-	
Total Biaya Lainnya		Rp	-
Laba Rugi Bersih		Rp	142.811

Tabel 2. 23 Laporan Laba Rugi Juni

BHOOMY LABA RUGI PER 30 JUNI 2023			
Pendapatan			

Penjualan	Rp	240.000
Potongan Penjualan	Rp	-
Total Pendapatan	Rp	240.000
HPP	Rp	144.108
Laba rugi kotor	Rp	95.892
Biaya Lainnya		
Biaya Kemasan	Rp	-
Biaya Pemasaran	Rp	-
Biaya Jahit	Rp	-
Total Biaya Lainnya	Rp	-
Laba Rugi Bersih	Rp	95.892

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui BHOOMY pada bulan Maret, bisnis mengalami kerugian senilai Rp3.000,00. Hal ini dikarenakan BHOOMY masih melakukan pembelian peralatan, bahan baku, bahan penolong, juga biaya jahit yang masih memerlukan dana yang cukup banyak. Pada bulan April, BHOOMY memperoleh laba sebesar Rp121.284,00 yang diperoleh dari penjualan hijab *ecoprint* senilai Rp480.000 yang dikurangi dengan potongan penjualan, HPP dan biaya lainnya. Selanjutnya pada bulan Mei, bisnis mengalami kenaikan laba sebesar Rp142.811,00 yang diperoleh dari penjualan hijab *ecoprint* senilai Rp420.000 yang dikurangi dengan HPP dan biaya lainnya. Terakhir, pada bulan Juni, bisnis mengalami penurunan laba sebesar Rp95.892,00 yang diperoleh dari penjualan hijab *ecoprint* senilai Rp240.000 yang dikurangi dengan HPP.

c. Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dalam suatu bisnis. Neraca disebut juga sebagai balance

sheet, laporan ini berguna untuk menunjukkan keadaan, informasi dan posisi keuangan bisnis dalam periode waktu tertentu. Terdapat tiga bagian dalam penyusunan neraca yaitu aset, liabilitas dan ekuitas (Yulianasari, 2020).

Berikut adalah neraca atau laporan posisi keuangan BHOOMY yang telah penulis buat dari bulan Februari sampai bulan Juni.

Tabel 2. 24 Neraca Bulan Februari

BHOOMY				
NERACA				
Per 28 FEBRUARI 2023				
Aktiva			Pasiva	
Aset Lancar			Liabilitas	
Kas	Rp -		Hutang	Rp -
FLIP	Rp713.300,00		Jumlah kewajiban	Rp -
Persediaan Barang Jadi	Rp -			
Persediaan Barang dalam Proses	Rp -			
Persediaan Bahan Baku	Rp87.700,00			
Persediaan Bahan Penolong	Rp24.000,00			
Jumlah aset lancar	Rp825.000,00			
Aset Tetap			Ekuitas	

Peralatan	Rp 75.000,00		Modal	Rp900.000,00
Total aset tetap	Rp 75.000,00		Laba berjalan	Rp -
			Total ekuitas	
Total aktiva	Rp900.000,00		Total pasivva	Rp900.0000,00

Pada neraca bulan Februari, dapat dilihat total aktiva dan pasiva masing-masing Rp900.000,00 dan belum mendapati laba. Hal ini dikarenakan BHOOMY masih dalam tahapan pembelian peralatan dan bahan penolong yang dibutuhkan untuk operasional bisnis. Sehingga diperoleh saldo FLIP sebesar Rp713.300,00.

Tabel 2. 25 Neraca Bulan Maret

BHOOMY				
NERACA				
Per 31 MARET 2023				
Aktiva			Pasiva	
Aset Lancar			Liabilitas	
Kas	Rp -		Hutang	Rp -
FLIP	Rp370.350,00		Jumlah kewajiban	Rp -
Persediaan Barang Jadi	Rp 396.297,00			
Persediaan Barang dalam Proses	Rp -			
Persediaan Bahan Baku	Rp 359.413,00			
Persediaan Bahan Penolong	Rp85.940,00			

Jumlah aset lancar	Rp1.212.000,00			
Aset Tetap			Ekuitas	
Peralatan	Rp135.000,00		Modal	Rp1.350.000,00
Total aset tetap	Rp135.000,00		Laba berjalan	-Rp3.00,00
			Total ekuitas	Rp1.347.000,00
Total aktiva	Rp1.347.000,00		Total pasivva	Rp1.347.000,00

Pada neraca bulan Maret, dapat dilihat total aktiva dan pasiva masing-masing Rp1.347.000,00. Kemudian, laba berjalan senilai -Rp3.00,00. Hal ini dikarenakan BHOOMY masih dalam tahapan pembelian bahan baku dan pengeluaran biaya operasional. Sehingga diperoleh saldo FLIP sebesar Rp370.350,00.

Tabel 2. 26 Neraca Bulan April

BHOOMY				
NERACA				
Per 30 APRIL 2023				
Aktiva			Pasiva	
Aset Lancar			Liabilitas	
Kas	Rp268.500,00		Hutang	Rp -
FLIP	Rp507.350,00		Jumlah kewajiban	Rp -
Persediaan Barang Jadi	Rp 252.189,00			
Persediaan Barang dalam Proses	Rp -			

Persediaan Bahan Baku	Rp 245.745,00			
Persediaan Bahan Penolong	Rp59.500,00			
Jumlah aset lancar	Rp1.333.284,00			
Aset Tetap			Ekuitas	
Peralatan	Rp135.000,00		Modal	Rp1.347.000,00
Total aset tetap	Rp135.000,00		Laba berjalan	Rp118.284,00
			Total ekuitas	Rp1.468.284,00
Total aktiva	Rp1.468.284,00		Total pasivva	Rp1.468.284,00

Selanjutnya, pada neraca bulan April, dapat dilihat total aktiva dan pasiva masing-masing Rp1.468.284,00. Kemudian, laba berjalan yang diperoleh senilai Rp118.284,00. Laba pada bulan April diperoleh dari hasil penjualan produk BHOOMY. Sehingga diperoleh saldo FLIP sebesar Rp507.350,00 dan saldo kas sebesar Rp268.500,00.

Tabel 2. 27 Neraca Bulan Mei

BHOOMY				
NERACA				
Per 31 MEI 2023				
Aktiva			Pasiva	
Aset Lancar			Liabilitas	
Kas	Rp309.500,00		Hutang	Rp -

FLIP	Rp842.350,00		Jumlah kewajiban	Rp -
Persediaan Barang Jadi	Rp 324.245,00			
Persediaan Barang dalam Proses	Rp -			
Persediaan Bahan Baku	Rp -			
Persediaan Bahan Penolong	Rp -			
Jumlah aset lancar	Rp 1.476.095			
Aset Tetap			Ekuitas	
Peralatan	Rp135.000,00		Modal	Rp1.350.00,00
Total aset tetap	Rp135.000,00		Laba berjalan	Rp216.095,00
			Total ekuitas	Rp1.611.095,00
Total aktiva	Rp1.611.095,00		Total pasivva	Rp1.611.095,00

Selanjutnya, pada bulan Mei, dapat dilihat total aktiva dan pasiva masing-masing Rp1.611.095,00. Bisnis memperoleh laba berjalan sebesar Rp216.095,00. Sehingga akhir bulan diperoleh saldo FLIP sebesar Rp842.350,00 dan saldo kas sebesar Rp309.500,00.

Tabel 2. 28 Neraca Bulan Juni

BHOOMY

NERACA				
Per 30 JUNI 2023				
Aktiva			Pasiva	
Aset Lancar			Liabilitas	
Kas	Rp309.500,00		Hutang	Rp -
FLIP	Rp1.082.350,00		Jumlah	Rp -
			kewajiban	
Persediaan Barang Jadi	Rp 180.137,00			
Persediaan Barang dalam Proses	Rp -			
Persediaan Bahan Baku	Rp -			
Persediaan Bahan Penolong	Rp -			
Jumlah aset lancar	Rp1.571.987,00			
Aset Tetap			Ekuitas	
Peralatan	Rp135.000,00		Modal	Rp1.350.00,00
Total aset tetap	Rp135.000,00		Laba berjalan	Rp356.987,00
			Total ekuitas	Rp1.706.987,00
Total aktiva	Rp1.706.987,00		Total pasivva	Rp1.706.987,00

Terakhir, neraca pada bulan Juni, dapat dilihat total aktiva dan pasiva masing-masing Rp1.706.987,00. Dengan laba berjalan

sebesar Rp95.892,00. Diperoleh saldo FLIP dan kas pada akhir bulan Juni sebesar Rp1.082.350,00 dan Rp309.500,00.

4. Berkoordinasi dengan Bidang Produksi dan Pemasaran

a. Pengadaan Alat Produksi

Sebelum melakukan penjualan, dilakukan pencarian peralatan oleh bidang produksi seperti dandang, tali rafia, *trash bag*, kontainer, dan *background*. Dalam hal ini, bidang produksi dibantu dengan penulis untuk meriset harga peralatan dan perlengkapan di *e-commerce*. Namun, bidang produksi khawatir akan kerusakan jika membeli di *e-commerce* dan khawatir pengiriman yang lama. Sehingga bidang produksi berkoordinasi dengan bidang keuangan mengenai harga yang dilihat di toko *offline* dan selanjutnya memutuskan untuk melakukan pembelian peralatan di toko *offline* Rafa dan PT Enam Puluh yang dibantu oleh penulis untuk melakukan pembayaran.

Tabel 2. 29 Peralatan

No	Fixed Cost	Ket	Qty	Harga	Jumlah
1.	Dandang	Alat	1 unit	Rp61.000,00	Rp61.000,00
2.	Kontainer	Wadah	1 unit	Rp14.000,00	Rp14.000,00
3.	<i>Background</i>	Alat	3 unit	Rp20.000,00	Rp60.000,00
Total					Rp135.000,00

b. Penentuan Mitra Bahan Baku

Dalam penentuan mitra bahan baku, bidang produksi sudah terlebih dahulu melakukan riset mengenai bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat produk hijab *ecoprint*. Selanjutnya, bidang produksi membuat daftar bahan yang dibutuhkan beserta harga yang sudah disesuaikan anggarannya. Kemudian bidang produksi dibantu oleh penulis untuk melakukan pembelian beberapa bahan baku, melalui *e-commerce*. Jika pembelian bahan

baku dilakukan oleh bidang produksi, maka penulis sebagai bidang keuangan akan *transfer* dana kepada bidang produksi.

Dalam pembelian bahan baku produksi, bidang produksi memanfaatkan *e-commerce*. Hal ini dikarenakan harga yang lebih terjangkau, mudah ditemukan dan pengiriman ke Jogja tidak terdapat ongkos kirim, karena memanfaatkan gratis ongkir. Berikut adalah anggaran biaya bahan baku:

Tabel 2. 30 Bahan Baku

No	Variabel Cost	Ket	Qty	Satuan	Harga	Jumlah/ Bulan
1.	Hijab voal	Bahan utama	2	pcs	Rp20.000,00	Rp40.000,00
2.	Hijab pollycotton	Bahan utama	22	pcs	Rp16.863,63	Rp371.000,00
3.	Pewarna Alami	Bahan utama	1	pak	Rp55.000,00	Rp55.000,00
4.	Daun	Bahan utama	5	pak	Rp5.000,00	Rp25.000,00
5.	Tunjung	Bahan utama	2	unit	Rp4.000,00	Rp8.000,00
6.	Tawas	Bahan utama	1	kg	Rp5.800,00	Rp5.800,00
7.	Soda Kue	Bahan utama	1	kg	Rp9.400,00	Rp9.400,00
8.	Sodium Acetat	Bahan utama	1	kg	Rp12.500,00	Rp12.500,00
9.	Cuka	Bahan utama	1	botol	Rp5.000,00	Rp5.000,00
10.	<i>Brand tag</i>	Bahan utama	1	gulung	Rp37.000,00	Rp37.000,00
11.	<i>Thankyou Card</i>	Bahan utama	2	lembar	Rp10.400,00	Rp20.800,00
12.	<i>Zipper bag</i>	Bahan utama	50	pcs	Rp1.850,00	Rp92.500,00
13.	Gas	Bahan penolong	1	unit	Rp100.000,00	Rp100.000,00
14.	Tali Rafia	Bahan penolong	1	unit	Rp4.000,00	Rp4.000,00
15.	Sabun	Bahan penolong	1	pak	Rp34.650,00	Rp34.650,00

16.	<i>Trash bag</i>	Bahan penolong	10	pcs	Rp2.000,00	Rp20.000,00
Total						Rp840.650,00
Kapasitas Produksi Per Bulan						24

c. Penentuan Mitra Bahan Kemasan

Sebelumnya, penulis dan tim melakukan riset terkait kemasan yang menarik bagi konsumen melalui sosial media Instagram. Dari hasil survei, konsumen tertarik dengan kemasan yang dapat dipakai berulang. Sebelumnya, penulis dan tim terbersit untuk menggunakan kemasan *pouch* kain, namun setelah melihat harga *pouch* di *e-commerce* tidak sesuai dengan anggaran. Sehingga penulis dan tim memutuskan untuk mencari alternatif mengenai kemasan yang dapat dipakai berulang, yaitu *zipper bag*.

Selanjutnya, penulis dan tim melakukan pencarian *zipper bag* melalui *e-commerce* dan menemukan kemasan yang sesuai di 'kay.packaging' yang bertempat di Kudus. Toko ini menjual *zipper bag* senilai Rp1.850,00/kemasan. Harga ini merupakan harga yang paling terjangkau dengan ukuran yang sesuai dengan yang penulis dan tim cari. Selain itu, pembelian kemasan memanfaatkan voucher gratis ongkir, sehingga pengiriman ke Jogja tidak terdapat ongkos kirim. Selanjutnya, karena penulis yang bertanggungjawab atas keuangan bisnis, maka penulis melakukan pemesanan kemasan yang kemudian penulis serahkan kepada bidang produksi.

d. Melakukan Pencatatan Penjualan

Pada pelaksanaan bisnis BHOOMY, penulis dan tim melakukan penjualan sebanyak 24 pcs hijab *ecoprint*. Bidang produksi bertanggung jawab untuk mencatat penjualan, meliputi tanggal, nama konsumen, harga dan produk yang dipesan. Setelah bidang produksi sudah melakukan pencatatan penjualan, penulis

meminta untuk diberikan catatan tersebut yang nantinya akan direkap kembali.

Hal ini dilakukan oleh penulis untuk melacak penjualan harian. Penulis kemudian membukukan hasil pencatatan tersebut guna membuat laporan keuangan BHOOMY. Pembukuan ini dibuat oleh penulis agar grup dapat melacak juga arus kas bisnis BHOOMY. Selain itu, penulis dapat mengetahui apakah BHOOMY telah mencapai *break even point* (BEP) atau belum dengan mengetahui jumlah keuntungan yang dihasilkan.

e. Penentuan Harga Promo

BHOOMY melakukan penjualan hijab *ecoprint* dengan menawarkan produk di harga Rp60.000,00. Untuk menarik konsumen pada awal penjualan, bidang pemasaran mempunyai strategi yaitu dengan memberikan harga diskon pada produk BHOOMY. Yang selanjutnya, bidang pemasaran berkoordinasi dengan penulis mengenai strategi tersebut dan penulis melakukan perhitungan agar harga produk tetap menghasilkan laba.



Gambar 2. 2 Harga Promo Launching

Setelah melakukan perhitungan, penulis dan bidang pemasaran menyepakati untuk menjualkan produk tersebut di harga Rp54.000,00 atau diskon 10% dari harga normal. Promo ini dilangsungkan bertepatan pada hari *launching* produk BHOOMY, yakni tanggal 4 April 2023 sampai 7 April 2023 di Instagram dan Shopee.

BAB III

IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Identifikasi Masalah

Dari paparan pelaksanaan bisnis dalam bab dua, terdapat permasalahan yang terjadi saat menjalankan bisnis BHOOMY. Berikut adalah tabel realisasi, perencanaan, dan gap dalam bisnis BHOOMY:

Tabel 3. 1 Perencanaan, Realisasi dan Gap

Rencana	Realisasi	Gap
Melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran bisnis agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung keuangan bisnis.	Pencatatan belum dilakukan secara terstruktur dikarenakan penulis mengira pencatatan pada akuntansi manufaktur sama seperti pencatatan akuntansi dagang atau lainnya.	Pencatatan belum dilakukan secara reguler dan terstruktur.
Melakukan pencatatan keuangan sesuai standar.	Penulis kesulitan dalam melakukan pencatatan arus kas dan laporan keuangan dikarenakan format yang berbeda setiap mencari referensi laporan keuangan dan arus kas.	Adanya kesulitan dalam pembuatan format laporan keuangan dan arus kas yang efektif.

B. Tinjauan Teoritis tentang Keuangan

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya ialah mengolah dan memproduksi bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau menjadi barang siap pakai (Wicaksono, 2023). (Wicaksono, 2023) juga menyatakan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kompleks jika dibandingkan dengan usaha dagang, sehingga akuntansinya juga akan lebih kompleks. Akun-akun pada akuntansi perusahaan manufaktur berbeda dengan akuntansi lainnya, dimana dalam perusahaan manufaktur, persediaan merupakan hal yang sangat penting (Siregar, Kawulur, & Moroki, 2021).

Persediaan menurut (Wicaksono, 2016) merupakan salah satu komponen modal perusahaan. Persediaan dalam perusahaan manufaktur terbagi dalam tiga bagian, yakni:

1. Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku ialah persediaan bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi lebih lanjut, baik menghasilkan barang setengah jadi atau barang jadi yang siap pakai.

2. Persediaan Barang dalam Proses

Persediaan barang dalam proses ialah persediaan barang yang masih dalam proses produksi, sehingga masih perlu dimasukkan dalam akun persediaan barang dalam proses guna membedakan dengan akun persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi.

3. Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang jadi ialah persediaan barang yang sudah diolah dan siap untuk didistribusikan atau dijual kepada konsumen yang membutuhkan.

Pada perusahaan pemanufakturan, diperlukan banyak akun untuk menentukan biaya produksi (Sugiri & Riyono, 2018). Secara

umum terdapat tiga jenis biaya dalam penentuan harga pokok produksi, yakni:

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku ialah, biaya yang digunakan untuk memperoleh barang setengah jadi atau barang jadi. Dengan kata lain, bahan baku merupakan bahan dasar yang terdapat pada barang siap pakai.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung ialah biaya yang digunakan untuk memanfaatkan tenaga kerja yang terlibat langsung dengan proses produksi, baik menggunakan tangan maupun mesin.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang tidak dapat digolongkan dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik, antara lain:

- a. Tenaga kerja tak langsung, seperti mandor
- b. Bahan penolong, ialah bahan yang digunakan dalam proses pembuatan barang tetapi kuantitasnya sangat kecil atau bahkan tidak bisa ditelusuri keberadaannya pada barang jadi.
- c. Penyusutan

Menurut (Horngren dan Horrison, 2017) dalam jurnal (Satria & Fatmawati, 2021) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan arsip perusahaan yang menyajikan sebuah laporan perusahaan dalam prihal keuangan untuk membantu perusahaan dalam membuat keputusan bisnis. (Mutiah, 2019) juga mengemukakan bahwa laporan keuangan secara sederhana adalah laporan yang menyajikan informasi seputar keuangan yang tujuannya untuk mendeskripsikan situasi dan mengukur kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan

menurut (Arista & Nurlaila, 2022) laporan keuangan merupakan laporan yang mempunyai peran dalam menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan ialah informasi mengenai keuangan suatu perusahaan, yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan situasi bisnis dan mengukur kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Bergantung pada kebutuhan bisnis, siklus akuntansi pada periode tertentu dapat diubah, yaitu harian, mingguan, bulanan atau tahunan (Mutiah, 2019).

Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 mengenai penyajian laporan keuangan menerangkan bahwa laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan (neraca), laporan ini kerap disebut laporan yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, karena laporan ini yang memaparkan posisi keuangan perusahaan, meliputi aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode tertentu.
2. Laporan laba rugi komprehensif, laporan yang memperlihatkan kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Fungsi laporan laba rugi ialah untuk melihat apakah bisnis mengalami keuntungan atau kerugian.
3. Laporan perubahan ekuitas atau modal, laporan yang menyajikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekuitas dan memperlihatkan seberapa besar perubahan modal dalam satu periode tertentu.
4. Laporan arus kas, laporan yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena untuk mengetahui perputaran arus kas di suatu perusahaan. Hal ini dilangsungkan agar dapat mengontrol dana yang dimiliki. Laporan arus kas menunjukkan sumber arus kas masuk dan arus kas keluar yang

memiliki tiga aktivitas utama, yaitu operasional, investasi dan pembiayaan.

5. Catatan atas laporan keuangan, laporan yang membagikan informasi ketika terdapat laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan tertentu, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan agar pihak-pihak yang bersangkutan tidak salah dalam mengartikan laporan tersebut.

Terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam catatan atas laporan keuangan, yaitu:

1. Pernyataan atas laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian tertentu yang memaparkan transaksi penting dan material guna membantu pengguna memahami laporan keuangan.

Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia, SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

C. Pemecahan Masalah Keuangan

Dengan adanya gap yang ditemukan pada pelaksanaan bisnis, penulis berupaya untuk menyelesaikan beberapa permasalahan tersebut. Berikut adalah solusi guna penyelesaian beberapa masalah dari bidang keuangan:

Tabel 3. 2 Pemecahan Masalah Keuangan

Aspek	Masalah	Pemecahan Masalah
-------	---------	-------------------

Keuangan	Pencatatan belum dilakukan secara reguler dan terstruktur.	Mencari referensi dari buku dan jurnal dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran persediaan usaha dalam bisnis manufaktur.
	Terdapat kesulitan dalam pembuatan format laporan keuangan dan arus kas yang efektif sehingga perlu dilakukan pencarian dan revisi dalam menyusun laporan keuangan.	Mencari referensi dari jurnal, buku dan web edukasi dalam pembuatan format laporan keuangan dengan memanfaatkan <i>Microsoft Excel</i> .

1. Permasalahan pertama: Pencatatan belum dilakukan secara reguler dan terstruktur

Dalam melaksanakan bisnis, bagian keuangan sangat dibutuhkan guna mengetahui peluang bisnis dimasa yang akan datang. Sehingga, kondisi keuangan usaha harus disimpan dengan baik, baik dalam bentuk laporan keuangan, bukti transaksi maupun pencatatan persediaan. Baik pihak *internal* maupun eksternal dapat menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu informasi keuangan. Terlebih dalam laporan keuangan perusahaan pemanufakturan, akun-akun persediaan sangat diperlukan, agar pengguna informasi laporan keuangan dapat mengetahui detail kondisi persediaan pada perusahaan manufaktur (Wicaksono, 2023).

Permasalahan yang terjadi pada bagian keuangan BHOOMY adalah kurangnya pemahaman penulis mengenai akuntansi manufaktur sehingga penulis belum melakukan pencatatan secara reguler dan terstruktur pada awal bisnis, sehingga penulis kesulitan dalam mencatat persediaan-persediaan bahan baku, bahan penolong, juga persediaan barang jadi. Hal ini dikarenakan penulis mengira

bahwa pencatatan akun-akun pada akuntansi manufaktur sama dengan akuntansi lainnya. Sedangkan, persediaan ini sangat diperlukan dalam pencatatan, karena persediaan ini merupakan aktiva bisnis yang berkontribusi banyak terhadap pembuatan *income* (Siregar, Kawulur, & Moroki, 2021).

Untuk mengatasi hal ini, penulis melakukan pelacakan tanggal pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku dan penolong guna mengetahui persediaan selama bisnis berjalan. Selanjutnya penulis melakukan pencatatan persediaan-persediaan bahan baku, bahan penolong dan persediaan barang jadi sesuai dengan pencatatan akun-akun yang telah penulis pelajari melalui buku dan *e-book* akuntansi. Dalam melakukan pencatatan penulis memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel* agar pencatatan lebih akurat dan efisien.

2. Permasalahan kedua: Adanya kesulitan dalam menulis dan membuat format laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu (Prasetyo, Andayani, & Sofyan, 2020). Laporan keuangan merupakan akhir dari serangkaian pencatatan dan pengikhtisaran data-data transaksi bisnis. Menurut (Fahmi, 2012) dalam jurnal (Herawati, 2019) laporan keuangan sangat diperlukan untuk menilai hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai mana perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Untuk dapat membuat laporan keuangan yang benar, penulis membutuhkan format laporan yang baik. Hal ini diperlukan agar penulisan laporan dapat berjalan dengan lancar. Namun, penulis menemui kesulitan dalam pembuatan format laporan keuangan, sehingga penulis juga kesulitan dalam melakukan pencatatan. Dengan adanya kesulitan tersebut, mengharuskan penulis untuk

merevisi dan melakukan perubahan format laporan keuangan berulang kali.

Dalam hal ini, penulis melakukan berbagai cara untuk mendapatkan penulisan laporan yang efektif dengan mencari berbagai referensi artikel jurnal, buku, ataupun *e-book* yang membahas mengenai laporan keuangan bisnis. Berdasarkan (Sularsih & Sobir, 2019), laporan keuangan dapat disusun melalui berbagai cara, diantaranya:

1. Pertama, melalui persamaan dasar akuntansi yaitu proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan data keuangan yang terdapat pada daftar persamaan akuntansi yang telah dibuat.
2. Kedua, penyusunan laporan keuangan melalui siklus akuntansi yaitu menyusun laporan keuangan melalui tahapan-tahapan dalam siklus, mulai dari menganalisis bukti transaksi sampai dengan tersusunnya laporan keuangan.
3. Terakhir, penyusunan laporan keuangan melalui komputerisasi komputer dan software akuntansi seperti MYOB (*Minding Your Own Business*). *Accurate, Zahir Accounting* dan lain-lain.

Dalam menulis dan membuat laporan keuangan, penulis memanfaatkan *Microsoft Excel*. Penulis memilih metode penyusunan ini karena *Microsoft Excel* sangat sederhana dalam pengoperasiannya dan mudah dipahami oleh penulis. Dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel*, sehingga sangat membantu dalam melaksanakan operasional bisnis karena seluruh data keuangan dapat diolah secara cepat dan akurat (Diba & Marini, 2020).

Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 1 mengenai penyajian laporan keuangan menerangkan bahwa laporan

keuangan memuat laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, laporan laba rugi juga penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan modal selama periode, laporan arus kas selama periode, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam pembuatan laporan bisnis ini, penulis menentukan untuk membuat laporan keuangan bisnis, diantaranya: (1) laporan neraca, (2) laporan laba rugi, (3) laporan perubahan modal, dan (4) laporan arus kas.

Laporan neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Tiga unsur utama yang terdapat di neraca adalah aset, kewajiban dan ekuitas. Laporan ini digunakan untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya mengenai tiga unsur utama perusahaan (Sugiri & Riyono, 2018). Laporan neraca pada perusahaan manufaktur terdapat tambahan akun pada bagian aset lancar, yaitu akun persediaan.

Kemudian, laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan hasil usaha dalam periode waktu tertentu. Laporan ini menyajikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Wahyuni, 2019). Perbedaan laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur terletak di bagian beban pokok penjualan (Sugiri & Riyono, 2018).

Selanjutnya, laporan perubahan modal merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas (modal) perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode tertentu (Sugiri & Riyono, 2018). Laporan ini menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dalam periode tertentu.

Dikatakan (Sugiri & Riyono, 2018) dalam buku Akuntansi Pengantar 1, laporan arus (aliran) kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Berdasarkan SAK ETAP, dalam laporan aliran kas,

penerimaan dan pengeluaran kas dikategorikan dalam aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pesatnya perkembangan tren hijab dan juga kekhawatiran akan rusaknya lingkungan yang diakibatkan industri *fashion*, sehingga menghadirkan peluang bisnis *fashion* muslim yang berbasis *sustainable* yang menjanjikan di Indonesia. Setelah melakukan riset melalui sosial media, penulis dan tim mempunyai ide untuk menjual hijab dengan melakukan inovasi pada produk hijab dengan pewarnaan alami menggunakan teknik *ecoprint*.

Dalam pelaksanaan bisnis ini, penulis bertanggung jawab pada bagian keuangan. Adanya potensi laba yang akan didapatkan sehingga aspek keuangan menjadi salah satu aspek yang penting dalam inti bisnis. Adapun target pada bidang keuangan, antara lain: (1) Menganalisis keuangan bisnis; (2) Melakukan pencatatan arus kas; (3) Membuat laporan keuangan; dan (4) Berkoordinasi dengan bidang produksi dan pemasaran dalam masalah keuangan.

Sebelum melaksanakan bisnis, penulis telah menganalisis keuangan bisnis guna menetapkan harga produk hijab *ecoprint*. Biaya-biaya untuk menetapkan harga tersebut, diantaranya terdapat biaya tetap, biaya variabel, biaya penyusutan, biaya operasional, biaya investasi, dan *break even point* (BEP). Dari perincian biaya-biaya tersebut, ditentukan harga hijab *ecoprint* dengan pewarnaan alami adalah Rp60.000,00.

Selama bisnis beroperasi, penulis mencatat seluruh arus kas masuk dan keluar, setelahnya penulis membuat laporan keuangan akhir. Dalam hal ini, penulis mendapati bahwasannya bisnis telah mencapai BEP dan mendapatkan profit. Selanjutnya, berkenaan dengan koordinasi yang penulis lakukan dengan bidang produksi dan bidang pemasaran ialah pengadaan alat produksi, penentuan mitra bahan baku dan kemasan, pencatatan penjualan, dan penentuan harga promo.

B. Saran

Hijab merupakan salah satu *fashion* muslim yang terus dicari oleh kalangan muslimah. Dalam hal ini, generasi Z cenderung menyukai hijab dengan warna *earth tone* dan minim motif. Oleh karena itu, inovasi bisnis hijab dengan pewarnaan alami dengan teknik *ecoprint* memiliki peluang yang bagus bagi para pelaku yang ingin mendirikan bisnis.

Selain menentukan produk yang akan ditawarkan, aspek keuangan juga harus dicermati bagi pelaku bisnis. Aspek keuangan sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan bisnis, dimulai dari penetapan harga, monitoring, sampai evaluasi keuangan bisnis. Maka dari itu, calon pebisnis harus memiliki analisis keuangan yang baik, baik sebelum bisnis maupun selama pelaksanaan bisnis.

Pelaku bisnis yang bertanggung jawab pada aspek keuangan perlu melakukan pencatatan dengan rapi dan konsisten, khususnya pada bisnis pemanufakturan perlu melakukan pencatatan persediaan-persediaan dari bahan baku sampai barang jadi. Selain itu, selama melakukan analisis keuangan awal, penulis harus memperkirakan kebutuhan-kebutuhan yang akan dimasukkan ke dalam perkiraan biaya tetap dan biaya variabel untuk membuat harga produk lebih tepat. Jika tidak diperhatikan dengan cermat, hal ini dapat menjadi hambatan untuk melakukan monitoring dan evaluasi bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Falih, M. S., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 1-8. doi:<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Aminus, R., & Sarina, R. (2022). Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Golden Oilindo Nusantara Palembang. *Manajemen*, 354-374.
- Arista, R., & Nurlaila. (2022). Pengaruh Sistem Laporan Keuangan Terhadap Optimalisi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknolgi, Dan Pendidikan*, 1(5), 585-594. doi:<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.66>
- Arsita, N., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Fashion Terhadap Keputusan Pembelian Online Produk Fadhion Pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburi*, 7(2), 125-131. doi:<https://doi.org/10.24967/jmb.v7i2.1390>
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh Biaya Tetap dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas PT. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20(1), 1-5. doi:<http://dx.doi.org/10.35137/jei.v20i1.237>
- Ayatullah, M. W., & Maika, M. R. (2022). Analisis Bibliometrik Perkembangan Fashion Muslim: Publikasi Ilmiah di Negara-Negara Dunia. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 155-170. doi:[https://doi.org/10.25299/syariat.2022.vol5\(1\).9432](https://doi.org/10.25299/syariat.2022.vol5(1).9432)
- Dewi, L. K., & Muslichah, I. (2022). Pengaruh Keadaran Fashion Muslim dan Faktor-faktornya Terhadap Konsumsi Fashion Mulslim di Indonesia. *EBISMEN*, 60-77.

- Diba, F., & Marini. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada Bengkel Las Bina Logam. *Prosiding Sminar Nasional Akuntansi (SENA) III*, 3(1), 257-266.
- Endrayana, J. P., & Retnasari, D. (2021). Penerapan Sustainability dan Etnical Fashion dalam Menghadapi Fast Fashion. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY*, 16(1), 1-6.
- Hanum, N., Miswar, & Amanda, U. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong Di Desa Sei Litur Tasik Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. *Jurnal Samuda Ekonomika*, 5(1), 68-78. doi:<https://doi.org/10.33059/jse.v5i1.3446>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Lpaoran Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz (JAZ)*, 2(1), 16-25. doi:<https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). Eksplorasi Eco Printing Untuk Produk Sustainable Fashion. *Ornamen : Jurnal Kriya*, 15(2), 118-130. doi:<https://doi.org/10.33153/ornamen.v15i2.2540>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (n.d.). *Standar Akuntansi Keuangan*. Retrieved from Tentang SAK EMKM: <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM>
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2019). *Analisis Perkembangan Industri Edisi II-2019*. Jakarta: www.kemenperin.go.id.
- Larissa, T., & Titisari, B. (2022). Analisis Praktik Sustainable Fashion pada Brand Sejauh Mata Memandang. *ATRAT*, 10(2), 170-179. doi:<http://dx.doi.org/10.26742/atrat.v10i2.2225>
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229. doi:<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>

- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). embinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemn, Bisnis dan Sosial (EMBISS)*, 1(1), 34-39. doi:<https://doi.org/10.59889/embiss.v1i1.5>
- Rato, E. Y., & Wahidahwati. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *JIMAT*, 12(1), 960-970. doi:<https://doi.org/10.23887/jimat.v12i1.31657>
- Samsudin, A., Hidayat, R., A.C, B. M., Naufal, A. P., Syahrul, D. K., Muhammad, F. R., & Nanda, N. (2023). Pengaruh Tren Fashion dan Brand Image terhadap Hijab Remaja. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 432-437. doi:<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2683>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 320-338. doi:<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Shafie, S., Kamis, A., Ramli, M. F., & Puad, F. N. (2021). Fashion Sustainability: Benefits of Using Sustainable Practices in Producing Sustainable Fashion Designs. *International Business Education*, 14(1), 103-111.
- Siregar, R. M., Kawulur, A. F., & Moroki, F. O. (2021). Analisis Pengukuran dan Pengakuan Akuntansi Persediaan berdasarkan PSAK No 14 Pada Toko Blessing's. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(1), 41-50. doi:<https://doi.org/10.53682/jaim.v2i1.1012>
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2018). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keunagn pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAMSWAP)*, 10-16. doi:<https://doi.org/10.37328/jamswap.v4i4.115>

- Wahyuni, S. F. (2019). Analisis Laporan Keuangan dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 192-220. doi:<https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.59>
- Wicaksono, G. (2023). Pengertian dan Jenis Perusahaan Manufaktur. In G. Wicaksono, V. K. Priyambodo, P. Sukma, Parju, Nurcahyati, R. Ridhawati, . T. C. Prasyda, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur* (pp. 7-13). Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Yulianasari, N. (2020). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Memperoleh Pembiayaan Kredit (Studi Kasus di Sentral Oleh-oleh Rasa Kota Bengkulu). *Akuntansi UNIHAZ-JAZ*, 51-65.

LAMPIRAN

Rincian Pesanan

SABLON PLASTIK ZIPPER SABLON CU...	x 50
Variasi: 20x15 grade B,50-100	Rp92.500

Subtotal untuk Produk	Rp92.500
-----------------------	----------

Bukti pembayaran biaya kemasan

Rincian Pesanan

Nadiraa Hijab promo Pollycotton/ Bella S...	x 12
Variasi: White	Rp201.000

Subtotal untuk Produk	Rp201.000
-----------------------	-----------

Bukti pembayaran hijab

Rincian Pesanan

PLASTIK PACKING POLYMAILER WARN...	x 10
Variasi: Pink,17 X 30	Rp3.500

Subtotal untuk Produk	Rp3.500
-----------------------	---------

Bukti pembayaran biaya kemasan

Rincian Pesanan

Serbuk Kristal Ferro Sulfat/FeSO4/Tunju...	x 2
	Rp8.000

Subtotal untuk Produk	Rp8.000
-----------------------	---------

Bukti pembayaran tunjung

Rincian Pesanan

(BISA COD)LABEL HIJAB/BAHAN KATU... x 1
Variasi: Order 50 pcs,Hitam lebar 1,3 cm Rp37.000

Subtotal untuk Produk Rp37.000

Bukti pembayaran *brand tag*

Rincian Pesanan

Cussions DETERGENT LIQUID BUY 1 Get... x 1
Rp34.650

Subtotal untuk Produk Rp34.650

Bukti pembayaran detergen



Bukti pembayaran peralatan



COD daun *ecoprint*

BHOOMY	
LAPORAN ARUS KAS	
PER 28 FEBRUARI 2023	
Aktivitas Operasi	
Kas diterima dari pelanggan	
Kas untuk aktivitas operasional	Rp 87.700
Aktivitas Investasi	
Pembelian Aktiva	Rp 99.000
Penjualan Aktiva	
Kas untuk aktivitas investasi	
Aktivitas Pendanaan	
Kas diterima sebagai investasi pemilik	
Penarikan oleh pemilik	
Kas aktivitas pendanaan	
KAS AWAL	Rp 900.000
KAS AKHIR	Rp 713.300

BHOOMY	
LAPORAN ARUS KAS	
PER 31 MARET 2023	
Aktivitas Operasi	
Kas diterima dari pelanggan	
Kas untuk aktivitas operasional	Rp 732.950
Aktivitas Investasi	
Pembelian Aktiva	Rp 60.000
Penjualan Aktiva	
Kas untuk aktivitas investasi	
Aktivitas Pendanaan	
Kas diterima sebagai investasi pemilik	

Penarikan oleh pemilik	
Kas aktivitas pendanaan	Rp 450.000
KAS AWAL	Rp 713.300
KAS AKHIR	Rp 370.350

BHOOMY	
LAPORAN ARUS KAS	
PER 30 APRIL 2023	
Aktivitas Operasi	
Kas diterima dari pelanggan	Rp 438.000
Kas untuk aktivitas operasional	Rp 32.500
Aktivitas Investasi	
Pembelian Aktiva	
Penjualan Aktiva	
Kas untuk aktivitas investasi	
Aktivitas Pendanaan	
Kas diterima sebagai investasi pemilik	
Penarikan oleh pemilik	
Kas aktivitas pendanaan	
KAS AWAL	Rp 370.350
KAS AKHIR	Rp 775.850

BHOOMY	
LAPORAN ARUS KAS	
PER 31 MEI 2023	
Aktivitas Operasi	
Kas diterima dari pelanggan	Rp 420.000
Kas untuk aktivitas operasional	Rp 44.000

Aktivitas Investasi	
Pembelian Aktiva	
Penjualan Aktiva	
Kas untuk aktivitas investasi	
Aktivitas Pendanaan	
Kas diterima sebagai investasi pemilik	
Penarikan oleh pemilik	
Kas aktivitas pendanaan	
KAS AWAL	Rp 775.850
KAS AKHIR	Rp 1.151.850

BHOOMY	
LAPORAN ARUS KAS	
PER 31 MEI 2023	
Aktivitas Operasi	
Kas diterima dari pelanggan	Rp 240.000
Kas untuk aktivitas operasional	
Aktivitas Investasi	
Pembelian Aktiva	
Penjualan Aktiva	
Kas untuk aktivitas investasi	
Aktivitas Pendanaan	
Kas diterima sebagai investasi pemilik	
Penarikan oleh pemilik	
Kas aktivitas pendanaan	
KAS AWAL	Rp 1.151.850
KAS AKHIR	Rp 1.391.850

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Farihah Arifah dilahirkan di Tangerang, Banten pada tanggal 10 Juli 2001 sebagai anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Dwi Laili Rosliani dan Deden Agus Partomo. Saat ini penulis bertempat tinggal di Perumahan Graha Pesona Ciputat B3/2, Tangerang Selatan. HP: 085771075444. Alamat E-mail: farihah.arifah@gmail.com SMA ditempuh di MA Pembangunan UIN Jakarta, lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Selama mengikuti kuliah di program studi Ekonomi Islam, penulis aktif menjadi anggota Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI).